

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga penulis akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam memecahkan suatu masalah dalam susunan perancangan yang akan dibuat oleh penulis. Teori ini nantinya akan digunakan oleh penulis untuk mendukung proses penelitian perancangan karya pada perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk Meningkatkan *Self Confidence*.

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metodologi penelitian ini sangat dibutuhkan. Metode penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil yang relevan untuk merumuskan suatu masalah dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Jenis Pendekatan

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis pendekatan kualitatif berpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan [31]. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam perancangan ini penulis mendapatkan data melalui wawancara secara langsung.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian [32]. Objek adalah hal yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian harus ada sebelum peneliti mengumpulkan data. Adapun objek dalam penelitian adalah *self confidence* pada perempuan.

Menurut Frischa, kepercayaan diri memungkinkan remaja untuk memberikan penghargaan terhadap diri mereka sendiri dan memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan. Dengan kepercayaan diri, remaja juga dapat mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri [33].

Permasalahan terkait ketidakpercayaan diri pada perempuan dianggap perlu penanganan yang serius, karena hal ini memberikan banyak sekali dampak negatif yang dapat mengganggu banyak aspek kehidupannya. *Self confidence* sendiri merupakan jawaban dari solusi apa yang perlu dilakukan sebagai seseorang yang memiliki tingkat *insecurity* yang tinggi. Dalam mencapai hal ini tentu saja perlu berbagai usaha sehingga perempuan dapat seutuhnya menerima dirinya sebagai manusia yang sempurna.

Subjek penelitian ialah orang yang paham mengenai hal yang sedang diteliti. Moleong mengatakan subjek penelitian ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi serta kondisi dari latar penelitian [34]. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Ibu Kurniasih.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari wawancara dan observasi dari para narasumber [35]. Data primer dari perancangan ini diperoleh dari hasil wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data [36]. Data sekunder pada perancangan ini adalah buku serta jurnal yang membahas tentang perempuan, kesehatan mental, dan buku ilustrasi.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang mengetahui detail tentang permasalahan pada penelitian. Menurut Andi, dalam buku *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian [37]. Maka dari itu informan yang akan dipilih harus mengerti topik permasalahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini memiliki informan yang bernama Kurniasih Dwi Purwanti, M.Psi sebagai Kepala Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto. Alasan

penulis memilih Kurniasih sebagai informan dikarenakan beliau merupakan seorang Psikolog yang mengetahui serta memahami lebih dalam kondisi para perempuan yang merasa *insecure*. Maka dari itu pemahaman informan yang lengkap mengenai topik penelitian akan membuat informasi yang disampaikan lebih jelas dan berbobot.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan atau kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data penulis untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh narasumber. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan Ibu Kurniasih selaku kepala Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto. Dalam wawancara, diberikan pertanyaan mengenai permasalahan *mental health*. Wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Kurniasih bertempat di Rumah Sakit Ananda saat Ibu Kurniasih sudah selesai melakukan praktek di Rumah Sakit.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan serta penyimpanan informasi seperti gambar, referensi, maupun kutipan [38]. Selain itu, dokumentasi merupakan bagian catatan dari peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah aktifitas dan kegiatan terkait dari proses wawancara kepada narasumber.

3.5.3 Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah, studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah tujuan penelitian [39]. Studi literatur dapat dilakukan dengan membaca jurnal maupun buku yang berhubungan dengan *mental health*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal-jurnal dari peneliti terdahulu sebagai referensi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah bagian dari proses analisis yang dimana mengolah data primer ataupun data sekunder yang dikumpulkan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Metode analisis data ini terdapat dua bagian besar berdasarkan pada jenis data yaitu kualitatif.

Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*) ialah hal yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan [40]. Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah proses untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dengan tujuan untuk menentukan strategi yang tepat. [41]. Analisis ini didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), tetapi secara bersamaan juga dapat menimbulkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*). Setelah melakukan analisa dari SWOT terdapat sebuah *Unique Selling Point* (USP). USP merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Rosser Reeves, yang berfokus pada keunggulan atau kelebihan suatu produk yang tidak dimiliki oleh produk pesaingnya. [42]. USP merupakan salah satu strategi marketing yang digunakan untuk membedakan produk dari pesaingnya. USP menggabungkan keunikan, keuntungan, dan nilai yang dapat diberikan oleh produk tersebut dan tidak dapat ditawarkan oleh produk pesaing lainnya. USP merupakan kunci untuk menonjolkan produk di tengah persaingan yang ketat. [43]. Tujuan dari metode analisis SWOT ini adalah untuk menemukan aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang akan digunakan dan juga memudahkan perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* sebagai penguatan *self confident*.

3.7 Identifikasi Data

Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang. Dengan adanya rasa kepercayaan diri, seseorang mampu memaksimalkan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Seperti yang sudah dibahas di bab I bahwasannya

setiap hari pasti ada 1-3 pasien yang datang khususnya perempuan remaja untuk konseling.

Untuk mendukung peningkatan kepercayaan diri pada perempuan remaja, buku ilustrasi berisi *quotes* yang memberikan inspirasi dan motivasi bisa menjadi solusi yang efektif. Buku ilustrasi ini akan menyajikan pesan-pesan positif dan menginspirasi tentang pentingnya *self-love*, *self-improvement*, dan menghargai diri sendiri. Dengan adanya ilustrasi akan memperkuat pesan-pesan tersebut dan memberikan pengalaman membaca yang lebih berkesan.

Selain buku ilustrasi, terdapat juga Podcast yang membahas topik seputar kepercayaan diri, *self-love*, *self-improvement*, dan perjuangan remaja perempuan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dapat menjadi tambahan yang berharga. Melalui podcast, remaja perempuan dapat mendengarkan cerita dan pengalaman dari orang lain, belajar dari inspirasi, dan menemukan dukungan emosional.

Dengan menggabungkan buku ilustrasi dan podcast, diharapkan perempuan remaja akan mendapatkan dukungan yang lebih untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Pesan-pesan positif dari buku ilustrasi dan pengalaman inspiratif dari Podcast akan memberikan dampak yang positif dalam membentuk rasa percaya diri yang lebih kuat dan positif pada perempuan remaja.

3.7.1 Self Confidence

Hasil riset menunjukkan bahwa 84 persen wanita di Indonesia mengaku tidak tahu betapa cantiknya diri mereka sebenarnya [44]. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita di Indonesia tidak menyadari betapa cantiknya diri mereka. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini, contohnya seperti rendahnya kepercayaan diri atau adanya tekanan sosial yang mempengaruhi pandangan wanita tentang kecantikan mereka sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati, ditemukan bahwa sekitar 40% wanita berusia 18-25 tahun mengalami tingkat ketidakpuasan tubuh yang tinggi. Orang yang tidak puas dengan tubuhnya sering berpikir bahwa menjadi cantik dan memiliki berat badan dan bentuk tubuh yang ideal merupakan cara untuk memiliki penampilan fisik yang menarik [45]. Hal ini disebabkan oleh tekanan sosial atau persepsi mereka sendiri tentang kecantikan.

Menjadi penting untuk memperkuat rasa percaya diri dan mengajarkan kepada wanita bahwa kecantikan tidak hanya terletak pada penampilan fisik semata, tetapi juga pada sikap, watak, dan kepribadian yang dimiliki. Salah satu dampak dari timbulnya rasa insecure adalah melalui media sosial yang dapat memicu perasaan tidak aman (*secure*) dan tidak puas diri pada remaja [46]. Sebab dari perasaan *insecure* yang timbul pada remaja perempuan adalah pengaruh dari komentar negatif di media sosial yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri di dunia nyata dan dunia maya. Jika remaja perempuan merasa tidak sesuai dengan harapan masyarakat *rasa insecure* yang timbul dapat semakin kuat. Namun, penting untuk memiliki sikap menerima diri sendiri agar dapat mengatasi perasaan tidak aman (*secure*) tersebut.

Untuk mencapai kepercayaan diri yang lebih tinggi, salah satu caranya adalah dengan memahami diri sendiri melalui evaluasi terhadap perilaku kita sehari-hari, menerima diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihan, serta merasa nyaman dengan diri sendiri termasuk dengan penampilan [47]. Cara lainnya adalah dengan mengabaikan komentar negatif dari orang lain dan bersyukur atas apa yang kita miliki, sehingga kita bisa menikmati hidup dengan lebih positif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, buku berjudul “*Women and Happiness* untuk meningkatkan *self confidence* pada remaja” yang akan penulis buat dapat menjadi solusi dan cocok bagi perempuan yang merasa kurang percaya diri dan membutuhkan penyemangat dalam bentuk yang berbeda yaitu buku ilustrasi. Buku berbentuk fisik memberikan pengalaman yang lebih baik dibandingkan buku berbentuk elektronik karena buku berbentuk elektronik memungkinkan pembaca terdistraksi oleh notifikasi atau gangguan yang muncul melalui gawai tempat mereka membaca. Sedangkan buku berbentuk fisik memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menenangkan bagi pembaca bila mereka membacanya di saat-saat yang tepat.

Ibu Kurniasih juga mengatakan saat ini makin banyak perempuan remaja yang melakukan konseling ke Psikolog untuk memeriksa kesehatan mental. Dapat diartikan bahwa banyak perempuan remaja yang merasa *insecure* di Purwokerto

angkanya cukup tinggi. Karena itu penting akan adanya *self confidence* khususnya pada remaja perempuan.

3.7.1 Profil Instansi Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto

Instansi Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto ini bertujuan sebagai tempat untuk penulis mencari data. Selain itu juga instansi tersebut akan menyebarkan buku ilustrasi yang akan penulis buat. Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto juga membutuhkan buku ilustrasi *women and happiness* agar bisa digunakan sebagai media penyembuhan lainnya selain menggunakan obat dan konseling.

a. Alamat

Nama Instansi	: Instansi Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto
Alamat Instansi	: Perumahan Griya Satria Mandalatama Blok 9/13 Karanglewas, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia.
Telepon/WA	: 081229899055
Email	: biopsikologisakura@gmail.com
Instagram	: biopsikologisakura



Gambar 3.1 Logo Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto
(Sumber gambar: Instagram)

Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto merupakan biro yang melayani berbagai macam layanan seperti konseling pada anak maupun dewasa, psikotes, seminar maupun *workshop*. Biro Psikologi Terapan Sakura

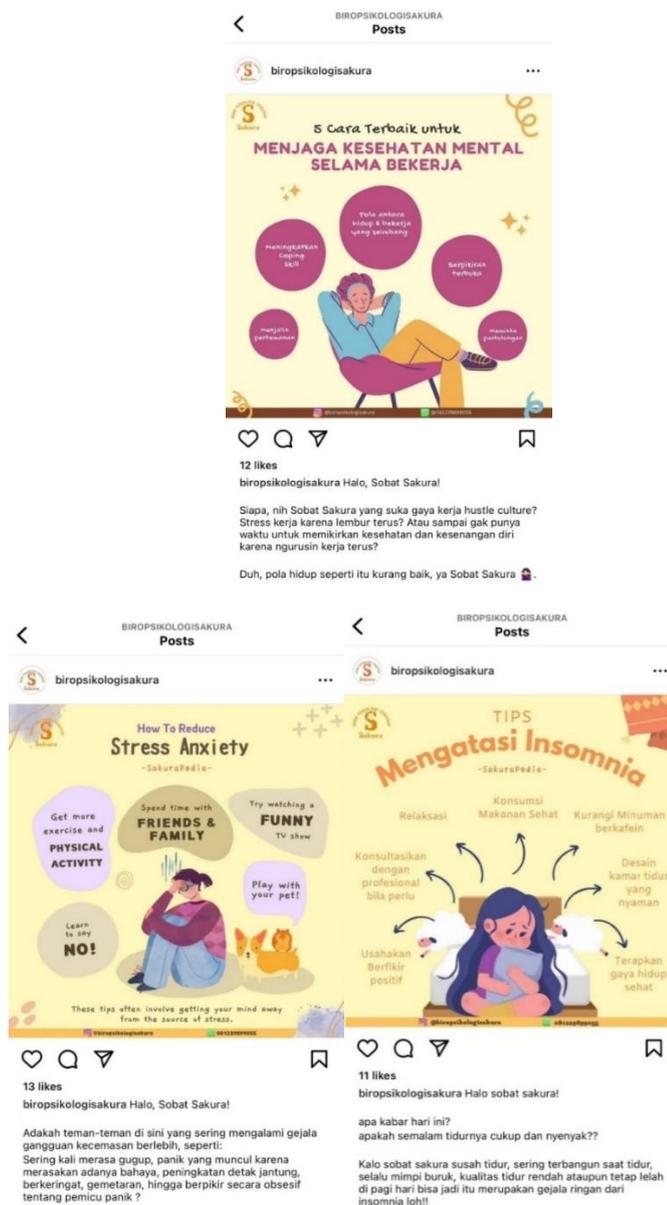
Purwokerto berdiri pertama kali sebagai Lembaga Pengembangan Potensi Sakura pada bulan Juli tahun 2008. Lalu, berganti nama menjadi Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto pada tahun 2015. Setiap hari pasti ada saja pasien yang datang ke biro dengan berbagai macam layanan. Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto melayani konseling secara *offline* maupun *online*. Selain itu juga di Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto terdapat tes minat bakat, tes kesiapan SD, maupun psikotest karyawan. Awal mula untuk cara pengobatan yang di lakukan di Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto adalah dengan melakukan konseling awal. Bisa melalui konseling, hipnoterapi, maupun *self talk*.

b. Hasil Wawancara

Dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan Ibu Kurniasih telah memberikan hasil bahwa banyak remaja perempuan yang terkena kesehatan mental khususnya rasa *insecure*. Setiap hari pasti ada saja pasien yang datang ke biro dengan berbagai macam konseling. Pasien yang datang pun didominasi oleh perempuan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kurniasih perempuan yang terkena mental dan merasa *insecure* semakin meningkat khususnya di daerah Purwokerto. Menurut Ibu Kurniasih, *self confidence* adalah kemampuan dalam meyakinkan diri kita bahwa kita memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dan diri kita secara positif. Sifat percaya diri merupakan hal penting untuk menanggulangi *insecure*. Terdapat banyak hal bentuk mendasar dari kepercayaan diri, seperti mengetahui kemauan diri sendiri, tujuan diri sendiri baik hal kecil maupun hal besar, serta mengetahui kelebihan dan kelemahan diri sendiri. Beberapa pasien ada yang dirawat bersamaan dengan Psikolog dan Psikiater. Ibu Kurniasih juga mengatakan bahwa dengan menggunakan buku ilustrasi juga bisa meringankan para remaja perempuan yang memiliki rasa *insecure*, khususnya untuk perempuan yang belum datang ke tenaga profesional. Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi ini dapat membuat remaja perempuan yang merasa *insecure* menjadi terbantu agar memiliki rasa kepercayaan diri.

c. Data Visual

Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto sebelumnya tidak memiliki buku ilustrasi sebagai *stress release*. Namun, Biro Psikologi Sakura ini menyebarkan berbagai macam konten seperti mengenal apa itu *mental health*, tips cara menjaga kesehatan mental, cara mengatasi *stress anxiety*, dan juga terdapat cara agar kita bisa mengatasi insomnia di dalam Instagram Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto.

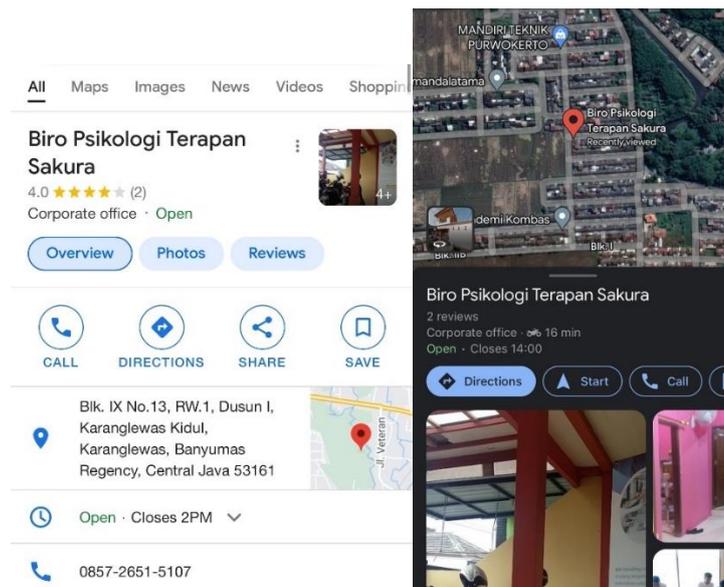


Gambar 3.2 Isi konten Instagram Biro Psikologi Sakura (Sumber gambar: Instagram)

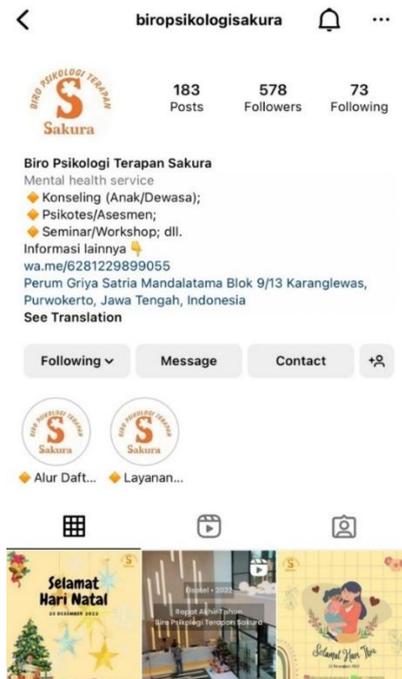
Maka dari itu Ibu Kurniasih mengatakan bahwa beliau membutuhkan buku ilustrasi *women and happiness* sebagai media pembantu agar dapat disalurkan di Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto. Media ini juga nantinya akan bisa dijadikan sebuah *trigger* yang baik bagi perempuan yang merasa *insecure*.

d. Media Promosi

Promosi adalah sesuatu hal yang penting dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan pelayanan yang ada. Selain melakukan pelayanan di Perumahan Griya Satria Mandalatama Blok 9/13 Karanglewas, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto juga menggunakan media promosi melalui Instagram dengan melalui *posting feeds*, *posting story*, dan *posting reels* di Instagram.



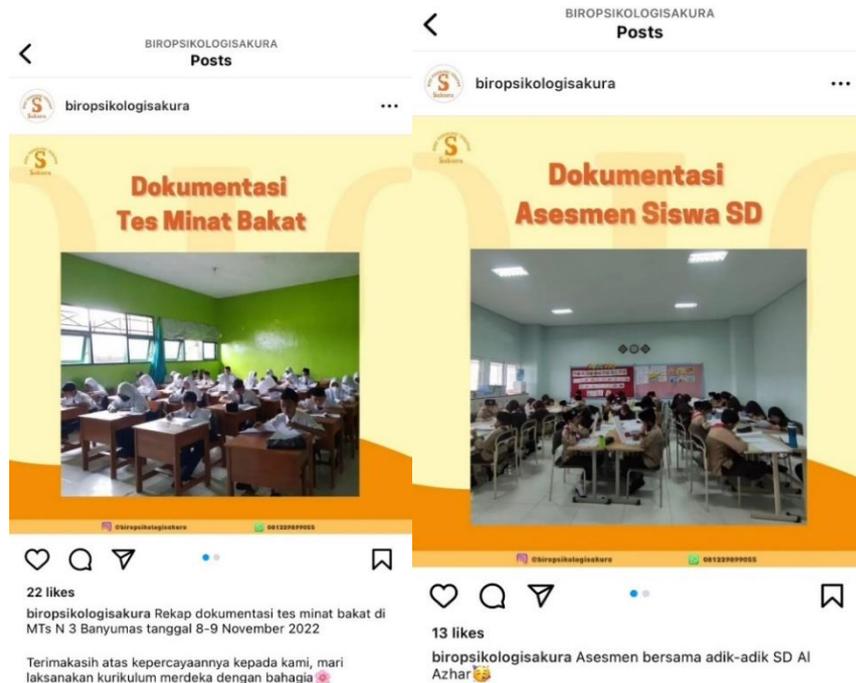
Gambar 3.3 Alamat Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto
(Sumber gambar: Google Maps)



Gambar 3.4 Akun Instagram Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto (Sumber gambar: Instagram)

Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto ini sering melakukan banyak kegiatan seperti tes kesiapan sekolah, psikotes *recruitment* kerja, tes minat bakat, asesmen siswa SD, dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto.





Gambar 3.5 Kegiatan Promosi Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto
(Sumber gambar: Instagram)

Selain itu juga Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto menerima konseling secara *offline* maupun *online*. Biro Psikologi Terapan Sakura Purwokerto juga melakukan seminar ataupun *workshop* di sekolah dari SD sampai dengan SMA.

3.7.2 Profil Paradigma Remaja

Paradigma Remaja merupakan sebuah Podcast yang ada di dalam *platform streaming* musik di Spotify. Awal mula berdirinya Paradigma Remaja pada tahun 2020 di kota Bogor, Jawa Barat oleh Sharon Sitania. Sharon Sitania mendirikan Paradigma Remaja ini pada saat umur 17 tahun. Sharon selaku owner dari Paradigma Remaja ini sendiri mengamati bahwa Podcast adalah media yang menurut Sharon dan tim nya sendiri cukup menarik untuk anak muda, maka dari itu terbentuklah Podcast yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat bagi pendengar khususnya remaja perempuan. Saat ini jumlah total episode pada Podcast Paradigma Remaja ada 18 Episode dengan berbagai macam judul episode.



Gambar 3.6 Logo Paradigma Remaja
(Sumber gambar: Instagram)

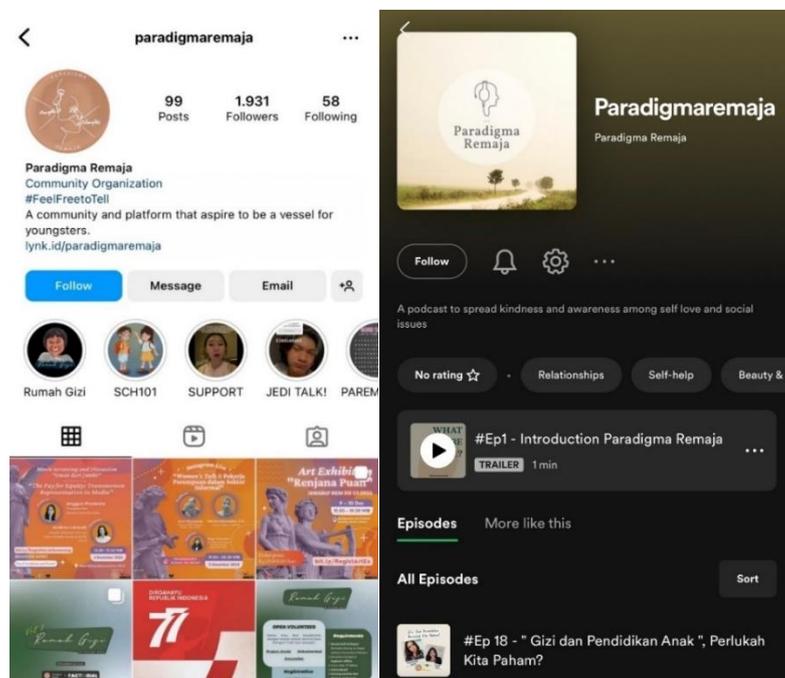
a. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Sharon selaku owner dari Paradigma Remaja mengatakan bahwa Podcast Paradigma Remaja ini berfokus pada isu sosial dan kesehatan mental. Sharon juga merasa bahwa dari Podcast yang ia bawakan dapat menjadi salah satu “perpanjangan tangan” untuk menyebarkan *campaign* positif. Untuk pendengar dari Podcast Paradigma Remaja itu sendiri banyak yang melakukan *stream* pada Podcast tersebut, kurang lebih ada sekitar 500 pendengar. Selain itu juga Sharon sering mendapati orang-orang yang bercerita bahwa konten yang dibawakan oleh tim Paradigma Remaja merasa *relate* sehingga banyak pendengar yang menyukai dan senang dengan konten Podcast yang Paradigma Remaja buat. Dari hal tersebut Sharon merasa terdapat “*connection of stories*” dengan pendengar. Menurut Sharon, *self confidence* itu bagaimana kita membangun rasa kepercayaan diri yang dimana salah satu hal yang penting. Karena, *self confidence* itu membangun rasa kepercayaan diri kita agar kita berani memberi *reward* kepada diri kita sendiri. Dengan adanya *self confidence* ini sendiri bisa membuat kita jadi lebih bahagia, bisa menerima diri apa adanya, dan juga jika kita tidak memiliki *self confidence* dapat membuat diri kita sendiri menjadi *overthinking*, cemas, merasa *insecure*, selalu membanding-bandingkan diri kita sendiri dengan orang lain. Jika hal seperti itu terjadi akan membuat diri kita

tidak berkembang. Akan tetapi jika kita memiliki rasa *confidence* itu sendiri kita dapat mengembangkan diri dengan sesuai kemampuan yang kita miliki. Maka dari itu dapat disimpulkan juga bahwa ternyata banyak remaja perempuan yang merasa memiliki isu *mental health* dan merasa terbantu akan adanya Podcast karena isu yang dibawakan oleh Paradigma Remaja tentang kehidupan sehari-hari dan itu *relate* dengan diri mereka.

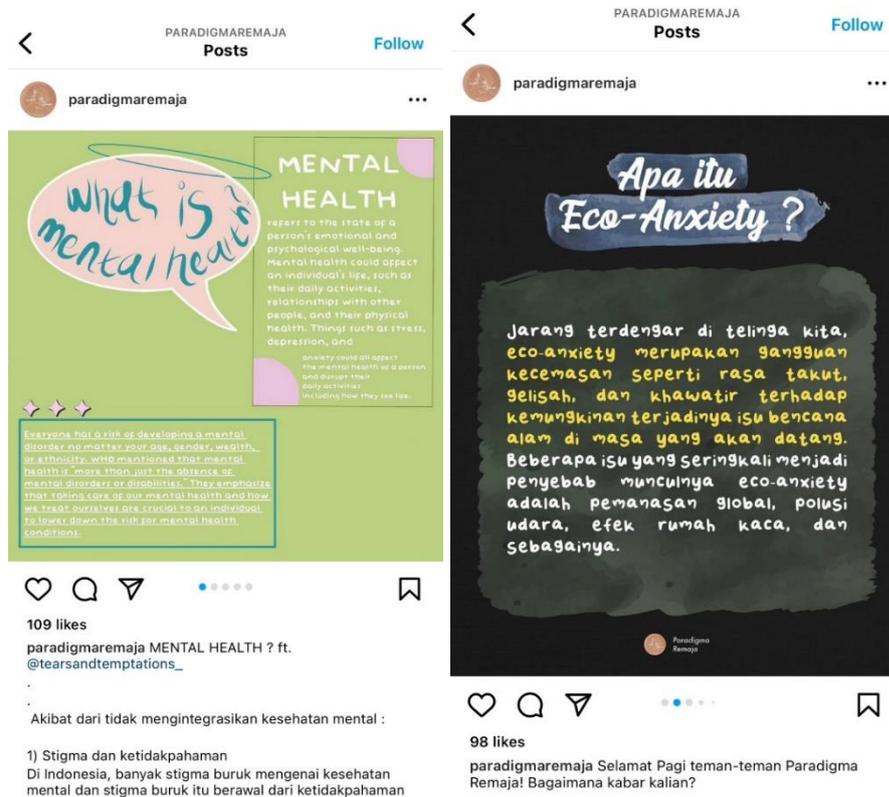
b. Data Visual

Paradigma Remaja hanya memiliki akun media sosial Instagram dan Spotify untuk menyebarkan konten-konten tentang isu sosial dan *mental health*.



Gambar 3.7 Profil Instagram dan Spotify Paradigma Remaja
(Sumber gambar: Instagram dan Spotify)

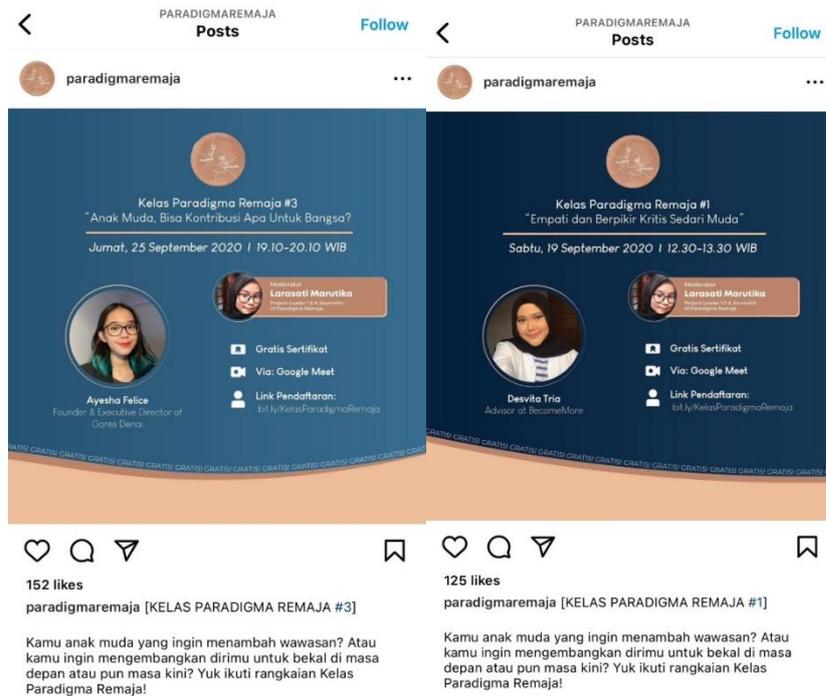
Beberapa contoh bentuk konten dari postingan di Instagram adalah antara lain seperti pengenalan tentang *mental health* serta ada pula pengenalan tentang apa itu *eco-anxiety*.



Gambar 3.8 Isi konten Instagram Biro Psikologi Sakura
(Sumber gambar: Instagram)

c. Media Promosi

Promosi adalah sesuatu hal yang penting dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan pelayanan yang ada. Paradigma remaja menggunakan media promosi melalui Instagram dengan melalui *posting feeds* di Instagram. Paradigma Remaja juga beberapa kali melakukan webinar dan juga *live* di Instagram.

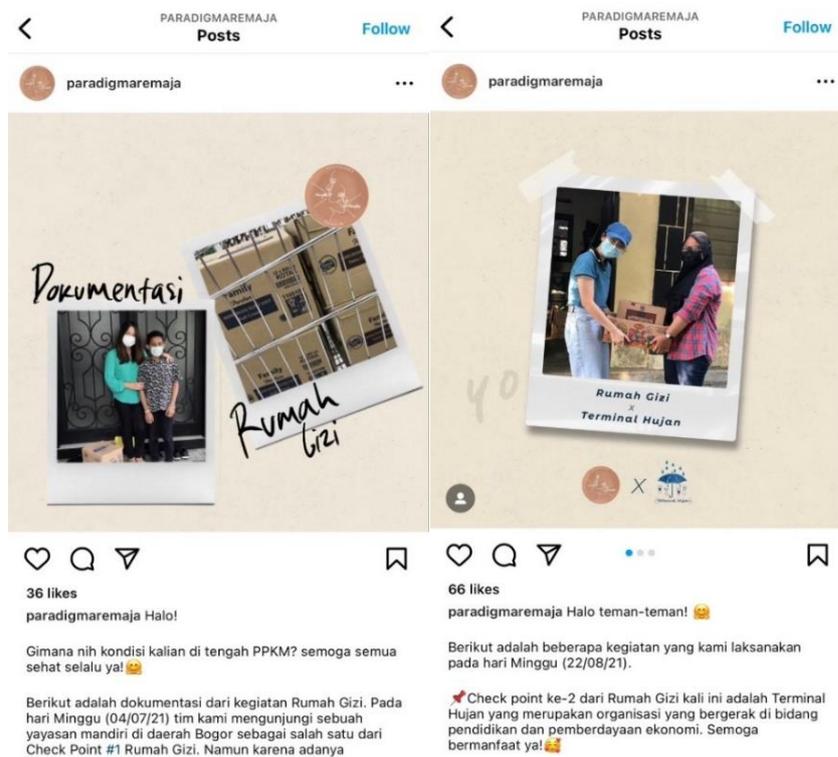


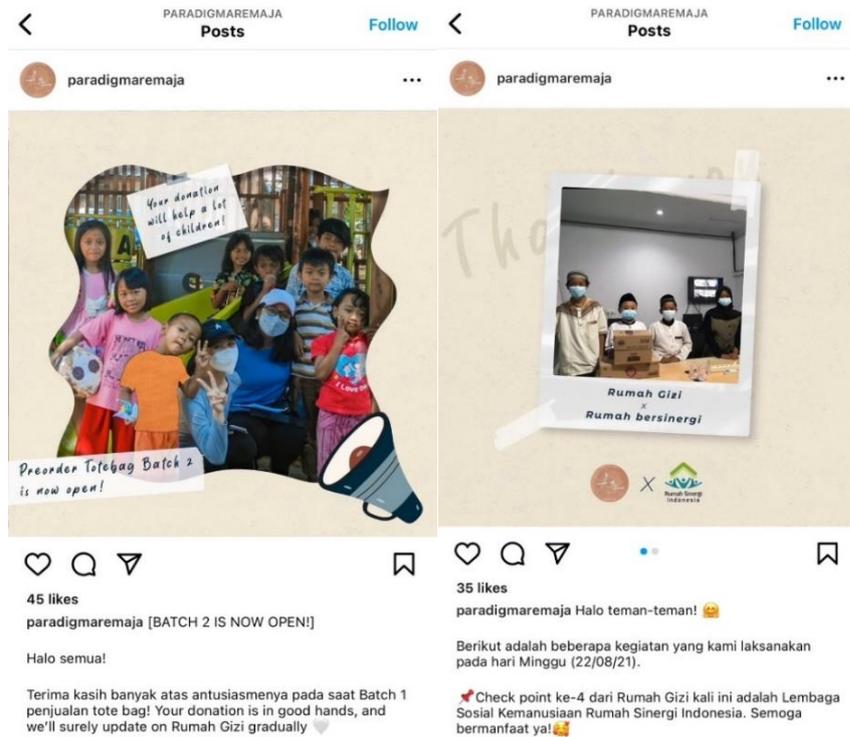
Gambar 3.9 Poster webinar dari Paradigma Remaja (Sumber gambar: Instagram)



Gambar 3.10 Poster live Instagram dari Paradigma Remaja (Sumber gambar: Instagram)

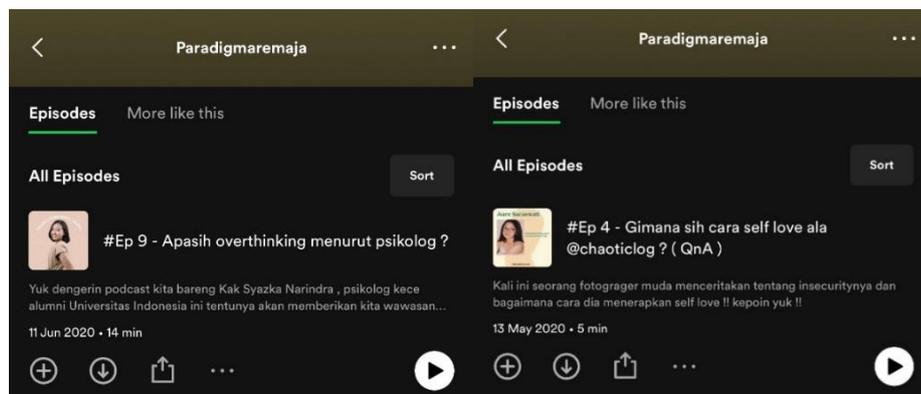
Selain melakukan webinar dan *live* di Instagram, tim dari Paradigma Remaja beberapa kali melakukan kegiatan sosial yang dinamakan Rumah Gizi khususnya di daerah Jakarta, Bogor, dan Depok. Rumah Gizi adalah sebuah inisiasi dari Paradigma Remaja dalam memberikan amunisi asupan gizi untuk anak bayi hingga balita di beberapa titik pedesaan dengan tujuan untuk meningkatkan gizi dan bersinergi mencegah stunting.

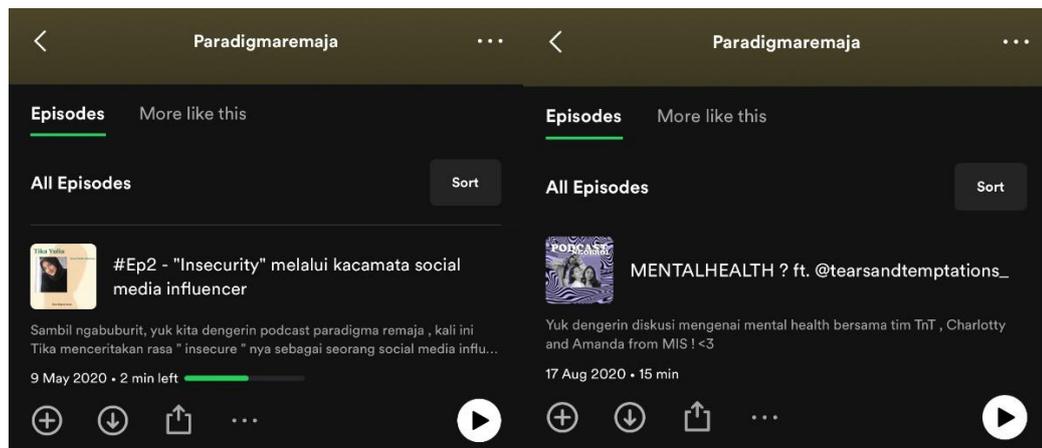




Gambar 3.11 Kegiatan Rumah Gizi dari Paradigma Remaja (Sumber gambar: Instagram)

Selain itu juga Paradigma Remaja membuat konten Podcast melalui Spotify. Tiap Podcast memiliki episode pembahasan yang berbeda yang dimana bisa membuat para pendengar Podcast menjadi tertarik untuk mendengarkan konten-konten dari Paradigma Remaja. Berikut beberapa contoh episode dari Spotify Paradigma Remaja:





Gambar 3.12 Konten Podcast Spotify dari Paradigma Remaja
(Sumber gambar: Instagram)

Paradigma Remaja dapat menyebarkan buku ilustrasi yang akan penulis buat melalui media sosial Instagram maupun Podcast.

3.8 Studi Komparasi

Dalam merancang sebuah karya, diperlukan karya lain yang akan digunakan sebagai acuan serta pembandingan pada karya yang akan dirancang. Hal ini bertujuan agar karya yang akan dirancang oleh perancang memiliki perbedaan dengan karya yang terdahulu.

3.8.1 Poster Kampanye Kesehatan Pencegahan *Social Anxiety*





Gambar 3.13 Karya perancangan Manikya Cynthia Pramudita
Sumber:

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/14246/14030>

Karya perancangan media kampanye Kesehatan pencegahan *social anxiety* ini merupakan karya dari Manikrya Cynthia Pramudita. Alasan Manikya membuat media kampanye tersebut karena saat ini banyak remaja yang mengalami *social anxiety* yang berdampak deperesi dan membuat penderitanya bunuh diri. Manikya menggunakan beberapa media untuk dijadikan media kampanye seperti poster digital, brosur, dan poster *main event*. Isi konten media kampanye yang dibuat pun terlihat jelas. Media kampanye ini memiliki karakteristik warna tersendiri dengan penggunaan warna kuning dan hijau. Serta penggunaan tipografi sans serif yang dimana membuat tulisan lebih terlihat jelas. Perpaduan antara tipografi dan visual yang disajikan pun terlihat lebih jelas sehingga memberikan kesan menyenangkan. Tetapi penggunaan warna yang digunakan terlihat kurang menarik sehingga terlihat membosankan.

3.8.2 Buku Ilustrasi *Self Love Will Change Your Life*

Buku ilustrasi berjudul “*Self Love Will Change Your Life*” ini berisikan tentang cara memiliki rasa kepercayaan diri dengan mengeluarkan kualitas terbaik dari diri sendiri serta cara berjuang untuk merasa tenang di bawah tekanan. Buku ini juga berisi dengan tips, kalimat asertif dan aktivitas.



Gambar 3.14 Karya Perancangan Dinar Nuramini
Sumber :

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/12>

548

Pada buku ini menjelaskan tentang bagaimana untuk *audience* dapat mencintai dirinya sendiri. Karena dengan kita mencintai diri kita sendiri akan dapat mengubah hidup pembaca. Pada buku ini penulis merealisasikannya dengan cara membuat sebuah desain ilustrasi yang simple dan mudah untuk dimengerti oleh pembaca dan juga tidak terlalu banyak kata-kata yang membuat pembaca malas membaca. Tetapi pewarnaan pada buku ilustrasi tersebut terlihat suram karena menampilkan banyak warna hitam. Selain itu juga tulisan pada buku ilustrasi tersebut terlihat kecil sehingga terlihat susah untuk dibaca.

3.8.3 Buku Rusak Saja Buku Ini

Rusak saja buku ini merupakan buku karya dari Sony Adams yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Psikologi Corner [48]. Buku ini terdiri dari 180 halaman yang berisikan tentang *self help*. Sesuai dengan judul dari buku ini, memang tujuan dari buku ini hanya untuk di rusak. Di halaman awal pembaca bisa mengisi

nama, panggilan dan tanda tangan pembaca. Di dalam buku tersebut juga pembaca diperintahkan untuk memasukan noda-noda pada buku tersebut, selain itu juga dibuku tersebut juga ada perintah bahwa buku tersebut boleh dibawa ketika mandi, sama seperti diawal memang buku ini ditujukan untuk dirusak.



Gambar 3.15 Karya Buku Sony Adams

Sumber : <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-rusak-saja-buku-ini/>

Kelebihan dari buku ini yaitu, pembaca bisa meluapkan emosi tanpa harus meluapkannya ke barang ataupun orang lain, karena pembaca dapat meluapkan emosinya ke dalam buku tersebut. Kekurangan dari buku ini yaitu, cover yang dibuat terlihat kurang menarik karena terlihat sangat sederhana selain itu juga perpaduan warna yang membosankan serta alasan kenapa pembaca harus membeli buku tersebut jika pembaca dapat mengontrol emosi sendiri. Selain itu juga biasanya buku tujuannya untuk dibaca berulang kali, tetapi berbeda pada buku rusak saja buku ini karena tujuan buku tersebut adalah untuk dirusak.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis SWOT

Berikut adalah penjelasan tentang analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal dalam perancangan buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk Meningkatkan *Self Confidence*.

Analisis SWOT	<i>Women and Happiness</i>	Kampanye Kesehatan Pencegahan <i>Social Anxiety</i>	<i>Self Love Will Change Your Life</i>	Rusak Saja Buku Ini
<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat konten podcast • Buku ilustrasi dapat dilihat dan dibaca berulang kali dengan mudah • Terdapat gabungan antara <i>quotes</i> dengan Podcast 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki banyak macam media untuk melakukan kampanye sehingga tidak membosankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bentuk ilustrasi yang <i>simple</i> dan mudah dimengerti oleh pembaca • Tidak terlalu banyak kata-kata yang bisa membuat pembaca malas membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ini dapat melatih pembaca untuk melampiaskan emosi ditempat yang benar atau dengan melatih kita untuk mengontrol emosi dengan melampiaskannya pada buku tersebut
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran buku ilustrasi <i>Women and Happiness</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> ini terbatas. • Banyak orang yang lebih suka membaca lewat internet daripada lewat buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pewarnaan yang kurang menarik • Orang harus buka internet terlebih dahulu untuk melihat poster kampanye tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Pewarnaan yang suram karena dominan menggunakan warna hitam • Tulisan menggunakan font ukuran kecil sehingga susah untuk dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya dari buku tersebut hanya cara-cara untuk merusak buku tersebut, <i>value</i> yang didapatkan tidak sebanding dengan isinya • Halaman banyak yang kosong karena untuk mengisi tulisan,

				ekperimen, dan lainnya dari pembaca
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pembaca buku ilustrasi ini bisa sambil mendengarkan Podcast yang dimana merupakan sebuah media baru dalam buku ilustrasi seperti <i>Women and Happiness</i> • Dengan adanya buku ilustrasi ini juga dapat membantu untuk pengobatan secara personal (tidak harus dengan ke psikolog) • Buku ilustrasi yang dibuat dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri karena ilustrasi yang dibuat realistis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses oleh orang-orang karena media yang digunakan cukup <i>simple</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memotivasi pembaca untuk lebih mencintai dirinya sendiri dengan penggunaan tulisan serta ilustrasi yang cukup <i>simple</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diciptakan untuk orang yang mudah emosi dan melampiaskan emosinya ke barang-barang atau ke orang

<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua orang suka membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak orang yang membuat media kampanye serupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya minat pembaca karena tampilan buku yang kurang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua orang mau dan mampu membeli buku yang isinya hanya cara-cara tentang merusak buku tersebut
---------------	--	---	---	--

Tabel 1.0 Analisis SWOT

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

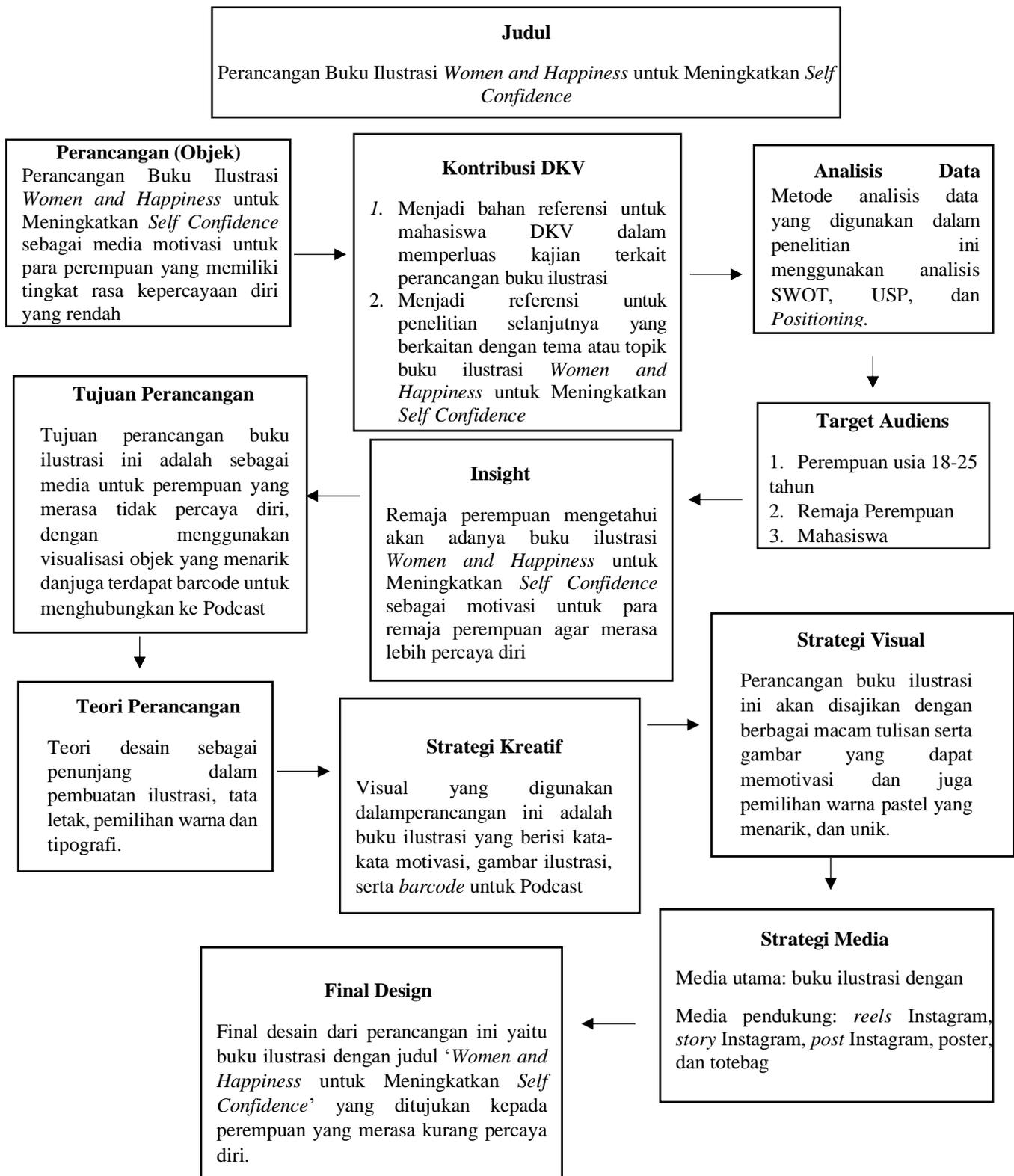
3.10 *Unique Selling Proposition (USP)*

USP atau *Unique Selling Proposition* merupakan pendekatan kreatif yang menunjukkan keunggulan pada suatu produk yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Keunikan dari buku ilustrasi *Women and Happiness* untuk meningkatkan *Self Confidence* yaitu terletak pada isi dari buku, dimana akan memasukkan *barcode* yang dapat diakses menuju Podcast tentang *mental health*.

3.11 *Positioning*

Hal yang harus diperhatikan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah pesan dapat tersampaikan dengan tepat. Metode yang digunakan adalah buku ilustrasi yang akan didistribusikan ke Biro Psikologi Sakura Purwokerto untuk menjadi media dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional perempuan. Buku ilustrasi ini dapat dijadikan media penyalur dalam sesi konseling, terapi, atau pendampingan bagi perempuan yang merasa kurang percaya diri atau mengalami masalah emosional. Dengan harapan dapat membantu perempuan merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dan membangun hubungan yang sehat dengan diri sendiri.

3.12 Kerangka Penelitian



3.13 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan										
		Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pencarian Topik dan Fenomena	■										
2	Penentuan Judul Penelitian	■										
3	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■						
4	Penyusunan Proposal		■	■	■							
5	Pengajuan Proposal				■	■						
6	Seminar TA 1						■					
7	Perancangan karya dan penempatannya							■				
8	Penyusunan laporan								■	■	■	
9	Seminar TA 2											■

Tabel 1.0 Jadwal Kegiatan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)